

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pemilihan Metode Kualitatif**

Menurut Moleong (2007) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengamati dan memahami suatu fenomena yang terjadi secara alamiah dengan mengutamakan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara fenomena yang diteliti oleh peneliti (Herdiansyah, 2012). Oleh sebab itu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian terkait *personal information management* (PIM) dalam memanfaatkan media penyimpanan *bookmark manager*. Penelitian ini dapat mengamati lebih jauh tentang bagaimana manajemen informasi pribadi dan perilaku mahasiswa dalam mengorganisir informasi yang dimiliki.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif berhubungan dengan sebuah temuan yang didasarkan oleh data lapangan. Penelitian didasarkan pada kondisi alamiah pada fenomena yang terjadi dan akan menghasilkan penemuan dalam ilmu pengetahuan. Hasil dari penelitian ini untuk mengkaji atau meneliti fenomena yang terjadi pada suatu kondisi alamiah tanpa adanya manipulasi, namun menghasilkan suatu kualitas penelitian yang didasarkan oleh fakta yang ada. Hal tersebut dipilih

dengan tujuan untuk melihat manajemen informasi mahasiswa pribadi dan perilaku mahasiswa Universitas Diponegoro. Manajemen informasi pribadi dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa tersebut dalam melakukan pengorganisasian informasi yang dimilikinya dan memanfaatkan *bookmark manager* untuk mendukung kegiatan perkuliahan.

## **3.2 Informan dan Rekrutmen**

### **3.2.1 Informan**

Informan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Diponegoro yang melakukan manajemen informasi guna memenuhi kebutuhan informasinya. Teknik yang digunakan untuk menentukan informan yaitu, teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini berdasar pada sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap mengetahui tentang kegiatan yang dituju sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2016).

Kriteria yang dipilih oleh peneliti akan dijadikan informan merupakan mahasiswa Universitas Diponegoro yang memanfaatkan fitur *bookmark manager*. Informan berperan aktif dalam memberikan informasi terkait permasalahan yang ada dengan persetujuan dari pihak yang bersangkutan. Menurut Idrus (2009) informan merupakan seseorang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.

Awalnya peneliti memperoleh informan sebanyak sebelas mahasiswa yang terdiri dari beberapa fakultas yang berbeda. Namun, seluruh mahasiswa tersebut

tidak dapat dijadikan sebagai informan untuk penelitian ini. Hal ini disebabkan karena terdapat tiga mahasiswa yang berasal dari jurusan yang sama yang telah terwakilkan sebelumnya dan terdapat pula dua mahasiswa yang menyimpan alamat *link* (informasi) pada *browser mozilla firefox*. Oleh sebab itu, dari sebelas mahasiswa ini diambil enam mahasiswa yang dijadikan sebagai informan.

Dari keenam mahasiswa ini dapat dijadikan sebagai informan karena telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Berikut merupakan beberapa kriteria informan:

1. Informan merupakan mahasiswa aktif Universitas Diponegoro.
2. Informan menyimpan *hyperlink* (informasi) hasil pencarian untuk mendukung tugas perkuliahan dan sebagai hiburan.
3. Informan telah menggunakan *bookmark manager* selama  $\pm 2$  tahun.
4. Informan mampu mengakses kembali *hyperlink* (informasi) yang telah disimpan di *bookmark manager* pada *browser google chrome*.

### **3.2.2 Rekrutmen**

Rekrutmen merupakan proses kegiatan untuk menemukan atau mengidentifikasi potensi seseorang berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Teknis pelaksanaan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informan yaitu dengan membuat *flyer*. *Flyer* berisikan beberapa kriteria yang sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan informan, *Flyer* ini akan disampaikan melalui media sosial seperti *instagram* dan *line* agar informasi tersebut dapat tersebar luas di kalangan mahasiswa Universitas Diponegoro.

Gambar 3.1 *Flyer*

*Flyer* di atas memuat informasi tentang judul penelitian yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca bahwa penelitian ini membahas mengenai manajemen informasi pribadi dan perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan *bookmark manager*. Terdapat kriteria yang dicantumkan oleh peneliti, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informan yang sesuai. Sehingga peneliti akan memperoleh data penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan dari teknik pengambilan data salah satunya yaitu untuk mendapatkan

data yang akurat dan bersumber pada data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian yang pada akhirnya peneliti dapat menemukan substansi yang dipermasalahkan dalam rumusan masalah penelitian (Kaelan, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik pengambilan data yang hingga saat ini masih sering digunakan yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih luas. Menurut Herdiansyah (2013) wawancara adalah suatu hubungan interaksi yang terjadi setidaknya dilakukan oleh dua orang dimana arah dari komunikasi tersebut mengarah pada pembicaraan yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mempercayakan jawaban sebagai landasan utama dalam memahaminya. Sedangkan menurut Sujarweni (2014) wawancara merupakan proses mengumpulkan informasi melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media telekomunikasi antara informan dengan pewawancara.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, menurut Sugiyono (2016) wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang akan diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dengan bentuk ini lebih terbuka namun harus dibatasi ruang lingkup permasalahan yang sedang diteliti. Terdapat pedoman wawancara yang dijadikan sebagai panduan terkait topik yang akan ditanyakan dan digali. Wawancara ini dimaksudkan agar informan tidak merasa terbatas

oleh pertanyaan peneliti. Peneliti akan mewawancarai secara langsung tentang manajemen informasi pribadi dan perilaku mahasiswa Universitas Diponegoro dengan memanfaatkan media penyimpanan *bookmark manager*. Peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan cara wawancara karena diharapkan dengan teknik ini peneliti dapat mengeksplorasi lebih jauh manajemen informasi pribadi dan perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan *bookmark manager*.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui sebuah pengamatan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Menurut Cartwright dalam Herdiansyah (2012) mendefinisikan bahwa observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Sedangkan Sujarweni (2014) menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan yang berguna untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memberikan gambaran secara nyata suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian, memahami perilaku manusia, dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan umpan balik. Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati.

## 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis sebuah dokumen yang berasal dari subjek penelitian atau orang lain. Menurut Herdiansyah (2009) studi dokumentasi menjadi salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek

yang didapatkan melalui media tulisan ataupun dokumen lainnya yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian. Melalui studi dokumentasi ini, diharapkan peneliti dapat menggali secara dalam untuk memperoleh data berupa informasi atau dokumen yang disimpan dalam *bookmark manager*, sehingga dapat memperlihatkan manajemen informasi pribadi dan perilaku dari mahasiswa Universitas Diponegoro.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Setelah melakukan teknik pengumpulan data, maka tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Satori (2012) terdiri tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

#### **1. Reduksi Data**

Suatu data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau data yang terperinci yang disusun berdasarkan data yang diperoleh, dimana data tersebut masih perlu dilakukan analisis mendalam. Analisis dilakukan dengan cara menguraikan data dalam sebuah rangkuman, potongan-potongan tema menjadi suatu data yang rinci dan utuh. Dimana data yang telah dilakukan proses reduksi dapat menggambarkan kesimpulan akhir dari penelitian yang akan dianalisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis dimana data yang diperoleh dari pengabungan dan penyeragaman dari segala bentuk data yang diperoleh menjadi suatu bentuk tulisan yang kemudian akan dianalisis. Melalui reduksi data ini diharapkan data yang telah diperoleh sebelumnya dari hasil wawancara dan observasi dapat

dianalisis terlebih dahulu dengan cara menguraikan maupun menggabungkan perolehan data secara runtut.

## 2. *Display Data*

Data yang telah dilakukan reduksi dan dijadikan menjadi suatu tulisan (*script*) maka langkah yang selanjutnya yaitu mengolah data tersebut. Data yang telah diperoleh menjadi suatu bentuk tulisan, selanjutnya dapat diuraikan sehingga memiliki alur yang jelas pada sebuah matriks yang bersifat deskriptif dan berbentuk naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari penelitian kualitatif. Data yang telah dirangkum dalam sebuah bentuk tulisan yang kemudian diolah supaya seragam dan memiliki alur yang jelas. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan hasil temuan yang menjurus pada pertanyaan dalam penelitian yang diajukan kepada informan.

### **3.5 Menjaga Kualitas Penelitian (*Maintaining Quality*)**

Menjaga kualitas penelitian menjadi salah satu langkah yang perlu dilakukan untuk membangun kepercayaan masyarakat pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian informasi yang telah diperoleh merupakan data yang valid dari informan. Kualitas dalam penelitian ditentukan dalam beberapa kriteria. Kriteria ini digunakan untuk menguji kualitas data penelitian. Menurut Lincoln dan Guba (1985) terdapat empat kriteria dalam penelitian kualitatif yaitu kredibilitas,

transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Peneliti pada penelitian ini menggunakan beberapa kriteria untuk menjaga kualitas hasil penelitian melalui:

#### 1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas adalah penentuan dari hasil penelitian kualitatif untuk kemudian dapat menjelaskan atau memahami fenomena dari sudut pandang yang menarik bagi informan. Informan menjadi salah satu orang yang dapat melihat dan menilai secara sah kredibilitas dari hasil penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2017) uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif serta member *check*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas dari hasil temuan data penelitian. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013). Adapun triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Penelitian ini membandingkan hasil wawancara serta dokumen yang diperoleh peneliti dari informan untuk memastikan lebih lanjut terkait validitas informasi yang didapatkan (Sugiyono, 2013).

#### 2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas merupakan kriteria yang merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks yang lain. Dalam kriteria ini menguji sejauh mana peneliti dapat mengeneralisasikan jawaban yang telah diberikan oleh informan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dalam perekrutan informan. Selain itu, peneliti akan menuliskan hasil temuan penelitian secara terperinci, sistematis, dan sesuai dengan konteks penelitian yang diambil.

### 3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas adalah kriteria yang jika dilakukan penelitian pada kedua kalinya memiliki hasil yang sama, uji kualitas ini hampir sama dengan reliabilitas. Akan tetapi, dalam penelitian tidak diperbolehkan melakukan hal yang sama dua kali. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji dependabilitas dengan melakukan wawancara yang sama kepada informan untuk memastikan bahwa data hasil penelitian yang telah diperoleh dapat memperhitungkan konteks yang berbeda-beda dan peneliti dapat menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam hasil penelitian

### 4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Menurut Lincoln dan Guba (1985) kriteria konfirmabilitas ini dimaksudkan bahwa peneliti mempunyai kemampuan untuk mengkonfirmasi hasil penelitian kepada orang lain. Peneliti berhak untuk mendokumentasikan hasil dari penelitian, hal tersebut dilakukan guna menghindari kesalahan dalam memperoleh data dan peneliti dapat mengecek kembali keseluruhan data penelitian.